



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perencanaan Perilaku (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of planned behavior (TPB) merupakan teori yang diperbaharui oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa hubungan antara sikap, norma subjektif dan persepsi akan mempengaruhi niat perilaku individu untuk melakukan suatu tindakan seseorang atau individu. *Theory of planned behavior* (TPB) dikutip dari Pratiwi et al., (2025) dapat digunakan untuk memahami bagaimana sikap positif terhadap literasi keuangan, keyakinan atas kemampuan diri, serta pengaruh norma sosial memengaruhi keputusan keuangan mahasiswa. Sikap yang baik dalam pengelolaan keuangan dapat mendorong seseorang menjadi bijaksana, seperti kebiasaan menabung. Norma sosial, termasuk pengaruh dari teman dan keluarga, juga mempengaruhi penggunaan *financial technology*. Tanpa adanya literasi keuangan yang memadai, mahasiswa berisiko terjerumus dalam pola konsumsi yang berlebihan. Oleh karena itu, TPB menekankan pentingnya sikap yang rasional, pengendalian diri, serta pengetahuan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.

2.1.2 Pengelolaan Keuangan Pribadi

2.1.2.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan pribadi atau personal *finance* mencakup cara orang mengelola uang dan mengatur aset mereka untuk mencapai tujuan keuangan. Jangka pendek dan jangka panjang. Dengan pengetahuan yang baik tentang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

personal *finance*, orang dapat mengelola pendapatan mereka secara efektif, mengurangi risiko keuangan, dan membangun kekayaan untuk masa depan. Pengelolaan keuangan bukan hanya soal mencatat pengeluaran, tetapi bagaimana seseorang membuat rencana yang matang agar kebutuhan saat ini tercukupi tanpa mengorbankan keamanan finansial dimasa depan. Kemampuan ini sangat penting agar seseorang tidak terjebak dalam masalah utang dan memiliki tabungan atau investasi yang bermanfaat (Surachman et al., 2024).

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan bentuk tanggung jawab seseorang dalam kelangsungan hidupnya dimasa mendatang, dengan cara melakukan pengendalian dan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien pada kegiatan sehari-hari. Tanggung jawab ini terlihat dari cara individu menahan diri agar tidak membeli barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa individu mampu menggunakan keuangannya dengan bijaksana dan tanggung jawab (Priasiwi & Rochmawati, 2023).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan bentuk tanggung jawab seseorang untuk mengatur, mengendalikan, dan memanfaatkan pendapatan serta aset yang dimiliki secara bijaksana. Dengan pengetahuan yang memadai dan pengelolaan yang dilakukan secara efektif dan efisien dalam kehidupan sehari-hari, seseorang dapat mencapai tujuan keuangannya jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan bukan hanya terletak pada seberapa besar pendapatan yang diterima, melainkan pada bagaimana kedisiplinan kita dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan hari ini dan cadangan untuk masa depan.



2.1.2.2 Indikator Pengelolaan Keuangan Pribadi

Untuk menilai sejauh mana pengelolaan keuangan pribadi dilakukan dengan baik, diperlukan indikator-indikator yang dapat menggambarkan perilaku keuangan individu secara menyeluruh. Amri et al., (2022) mengelompokkan pengelolaan keuangan pribadi kedalam empat indikator utama, yaitu konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, serta manajemen kredit, yang masing masing yang masing-masing mencerminkan aspek penting dalam pengambilan keputusan dan pengendalian keuangan sehari-hari. Secara lebih terperinci, dapat dikelompokkan dalam beberapa poin sebagai berikut :

1. Konsumsi

Konsumsi mengacu pada pola dan tingkat pengeluaran individu untuk kebutuhan barang dan jasa kehidupan sehari-hari. Dalam konstruk ini, diukur dari kebiasaan mengeluarkan uang yang dimilikinya, serta kemampuannya menahan diri dari pengeluaran berlebih yang tidak sesuai anggaran.

2. Manajemen arus kas

Manajemen arus kas adalah kemampuan individu untuk merencanakan dan mengendalikan aliran kas masuk dan keluar, meliputi penyusunan anggaran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pembayaran tagihan tepat waktu, serta menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran agar arus kas tetap sehat.

3. Tabungan dan investasi

Mencakup perilaku menabung yaitu menyisihkan sebagian pendapatan yang dimiliki sebagai dana cadangan untuk kebutuhan dimasa yang akan datang dan



keputusan dalam melakukan investasi sebagai bentuk penempatan atau pengalokasian dana pada berbagai instrumen yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau imbal hasil di masa depan.

4. Manajemen kredit

Manajemen kredit mengukur bagaimana individu menggunakan dan mengelola utang/pinjaman sehingga tidak menimbulkan beban berlebih. Termasuk didalamnya kemampuan membayar kewajiban tepat waktu, memilih sumber kredit yang sesuai dan mengendalikan penggunaan kartu kredit atau pinjaman konsumtif agar tidak merusak kondisi keuangan.

Berdasarkan keempat indikator tersebut, pengelolaan keuangan pribadi dapat dipahami sebagai suatu proses yang terintegrasi dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi serta penggunaan kredit secara bijak. Kemampuan individu dalam menerapkan konsumsi yang terkontrol, mengelola arus kas secara efektif, menyisihkan dana untuk tabungan dan investasi, serta mengelola kredit dengan bertanggung jawab menjadi terminan tingkat pengelolaan keuangan pribadi yang baik.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Pengelolaan Keuangan

Dalam proses pengelolaan keuangan pribadi, keputusan yang diambil individu tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari berbagai pertimbangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Setiap keputusan keuangan mencerminkan sikap, pengetahuan, serta kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya. Keputusan tersebut mencakup seluruh tahapan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan



pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi keputusan individu mulai dari perencanaan sampai dengan eksekusi pengelolaan keuangan (Lestari, 2020), yaitu:

1. Faktor eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari individu yang dapat mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan, antara lain: budaya, demografi, status sosial, *reference groups*, keluarga, kegiatan *marketing* dan kondisi ekonomi makro disuatu negara. Aspek tersebut pada dasarnya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan individu, misalnya budaya dan keluarga yang membentuk kebiasaan individu, dan berdampak dari karakter individu sehingga setiap kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu satu akan berbeda dengan individu lainnya.

2. Faktor internal

Merupakan faktor dari internal individu itu sendiri, mulai dari proses pembelajaran yang dilakukan individu, bagaimana individu memersepsikan apa yang ada disekitarnya, ingatan individu dalam sebuah proses pengambilan keputusan sebelumnya atau hal-hal terkait dengan kegiatan yang pernah dialami, termasuk melihat iklan di TV, motivasi dari dalam diri individu dalam membuat perencanaan dan tujuan keuangan, *personality* dari setiap individu (individu yang introvert dan ekstrover tentunya akan mengambil keputusan keuangan dengan pendekatan yang berbeda), *attitude* dan juga penghasilan individu yang berbeda antara satu dengan individu yang lain, yang pada akhirnya turut mempengaruhi keputusan keuangan individu.



Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan hasil interaksi antara faktor eksternal dan faktor internal individu. Faktor eksternal membentuk lingkungan dan kebiasaan yang memengaruhi pola pikir serta keputusan keuangan, sementara faktor internal mencerminkan karakter, motivasi, dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara mandiri. Kombinasi kedua faktor ini menyebabkan adanya perbedaan perilaku pengelolaan keuangan antar individu, sehingga pemahaman terhadap kedua faktor tersebut menjadi penting dalam menganalisis dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi.

2.1.2.4 Tahap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Untuk mencapai kondisi keuangan yang sehat dan tujuan keuangan yang diharapkan, individu perlu memahami tahapan yang harus dilalui dalam pengelolaan keuangan pribadi. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan. Tugas pengelolaan keuangan pribadi dibagi menjadi kedalam tiga tahap (Thaha & Afriyani, 2021):

1. *Financial Planning*

Financial planning merupakan kegiatan mengkoordinir semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa menyebabkan efek samping yang merugikan. Tahap ini adalah langkah awal untuk menentukan prioritas kebutuhan agar uang yang ada digunakan secara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

teratur dan tidak habis untuk hal-hal yang kurang penting. Dengan adanya perencanaan yang matang, seseorang bisa menetapkan mana kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan mana keinginan yang bisa ditunda.

2. *Implementation*

Merupakan kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian jika diperlukan. Pada tahap pelaksanaan ini, dibutuhkan disiplin diri yang kuat untuk mengikuti rencana anggaran yang sudah disusun. Meski begitu, proses ini tetap fleksibel agar individu mampu menyesuaikan pengeluaran jika muncul kebutuhan yang sifatnya mendadak atau darurat.

3. *Evaluation*

Merupakan proses penilaian atau peninjauan kembali terhadap sejauh mana pencapaian sasaran. Evaluasi berfungsi sebagai alat kontrol untuk melihat apakah pola konsumsi sudah sesuai dengan rencana awal. Dengan meninjau hasil secara berkala, individu bisa segera menyadari jika terjadi pemborosan dan memperbaikinya agar tujuan keuangan tetap berada pada jalur yang benar.

Dengan demikian, pengelolaan keuangan pribadi merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang melibatkan perencanaan yang matang sehingga tidak menyebabkan efek samping yang merugikan, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan. Proses ini tidak hanya tentang dalam menyusun rencana di atas kertas, tetapi juga harus berani disiplin dalam mengatur pengeluaran sehari-hari agar semua target yang sudah dibuat bisa tercapai. Ketiga tahap tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar bagi individu dalam mencapai kondisi keuangan yang sehat serta tujuan keuangan yang telah ditetapkan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

2.1.3 Literasi keuangan

2.1.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan menjadi aspek penting dalam kehidupan sekarang dikarenakan berkaitan langsung dengan kemampuan individu dalam menghadapi berbagai kebutuhan dan tantangan ekonomi. Pemahaman tentang keuangan tidak hanya untuk dipelanjari, tetapi juga harus mampu diterapkan (Amaliyah et al., 2025).

Menurut Arianti (2021) literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya. Pemahaman yang luas tentang berbagai jenis produk keuangan tersebut akan membantu seseorang agar tidak salah langkah dalam menaruh atau meminjam uang. Literasi ini mencerminkan sejauh mana individu memahami konsep dasar keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan ekonomi secara tepat.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami pengetahuan dasar mengenai keuangan, seperti tabungan, investasi, hutang, dan aspek keuangan lainnya, disertai keterampilan dan keyakinan untuk mengelolanya. Dengan literasi keuangan yang baik, individu mampu mengatur keuangan secara lebih bijaksana sehingga dapat mendukung tercapainya kesejahteraan finansial.



2.1.3.2 Indikator Literasi Keuangan

Pengukuran tingkat pemahaman individu terhadap aspek-aspek keuangan dilakukan melalui indikator yang mencerminkan kemampuan memahami dan mengelola informasi keuangan. Indikator-indikator tersebut menggambarkan cakupan pengetahuan dan pemahaman individu dalam menghadapi berbagai keputusan keuangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Indikator dalam literasi keuangan dibagi menjadi empat (Anggita et al., 2023), yaitu:

1. Pengetahuan umum keuangan, yaitu berkaitan dengan pengetahuan dasar mengenai keuangan. Seperti pemahaman tentang pemasukan dan pengeluaran, perencanaan anggaran serta pentingnya mengelola keuangan secara bijak.
2. Tabungan dan pinjaman, yaitu simpanan uang yang merupakan kelebihan dari keseluruhan pendapatan yang diperoleh tidak digunakan untuk belanja atau untuk konsumsi, sedangkan pinjaman yaitu sumber pendanaanyang diperoleh dari pihak lain seperti teman, bank dan lain-lain sebagainya.
3. Asuransi, yaitu jaminan persetujuan antara penanggung dengan yang tertanggung dimana penanggung mengikat diri pada tertanggung dengan mendapatkan premi untuk mengganti kerugian yang tidak diketahui terlebih dahulu. Sehingga dapat memberikan perlindungan terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.
4. Investasi, yaitu penundaan dari konsumsi sekarang untuk dimasukkan keaktifa produktif selama periode waktu tertentu.

Literasi keuangan dapat dipahami sebagai kemampuan yang tercermin melalui empat indikator diatas, yaitu pengetahuan keuangan secara umum,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Keempat indikator tersebut memberikan gambaran mengenai sejauh mana individu mampu memahami serta mengelola keuangan dalam berbagai situasi pengambilan keputusan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu juga, indikator-indikator tersebut juga mencerminkan tingkat kesiapan individu dalam menghadapi berbagai risiko keuangan serta kemampuan dalam menentukan pilihan keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang dihadapi.

2.1.3.3 Manfaat Literasi Keuangan

Berbagai manfaat dapat diperoleh melalui penguasaan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang keuangan. Manfaat tersebut berperan dalam membantu individu menghadapi kompleksitas pengambilan keputusan keuangan serta menjaga kondisi keuangan agar tetap stabil. Berikut merupakan beberapa manfaat literasi keuangan (Anggita et al., 2023), yaitu:

1. Literasi keuangan adalah investasi

Literasi keuangan merupakan salah satu investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil.

2. Dapat memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat

Dalam kehidupan sehari-hari kita dituntut untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan hal tersebut tidak terlepas dari aspek keuangan sehingga membuatnya menjadi semakin kompleks, oleh karena itu dengan memiliki literasi keuangan yang baik dapat membantu memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat.



3. Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil

Dengan literasi keuangan yang baik, maka akan mampu untuk bertanggung jawab atas setiap pengambilan keputusan karena telah memahami faktor-faktor pendukung dalam pengambilan keputusan, sehingga setiap pilihan yang diambil dilakukan dengan pertimbangan yang lebih matang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat literasi keuangan tidak hanya dipandang sebagai investasi jangka panjang dalam menjaga stabilitas kondisi keuangan, tetapi juga berperan dalam membantu individu menentukan strategi serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Selain itu, literasi keuangan mendorong meningkatnya tanggung jawab individu terhadap setiap keputusan keuangan yang diambil, karena didukung oleh pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan.

2.1.3.4 Tingkatan Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan seseorang dapat dibedakan berdasarkan sejauh mana pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan dalam mengenali dan memanfaatkan lembaga, produk, dan jasa keuangan. Selain itu, tingkat literasi keuangan juga mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola risiko keuangan serta menentukan prioritas dalam perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelompokan tingkatan ini digunakan untuk menilai posisi individu dalam memahami serta menggunakan layanan keuangan secara tepat. Dengan adanya pengelompokan tersebut, dapat diketahui sejauh mana kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangannya. Terdapat beberapa tingkatan yang digunakan (Resmi et al., 2023) :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1. *Well Literate*

Pada tingkatan ini, seseorang telah memiliki pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga jasa keuangan. Tingkatan kelompok ini memiliki karakteristik, yaitu :

- a. Mengetahui produk dan jasa keuangan didalamnya.
- b. Memahami dengan sungguh-sungguh terhadap fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c. Memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan produk serta jasa keuangan.

2. *Sufficient literate*

Dalam tingkatan ini, seseorang mempunyai pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga jasa keuangan dan produk dari jasa keuangan. Disamping itu, seseorang yang *sufficient literate* sudah mengenal fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. *Less literate*

Dalam tingkatan ini, seseorang memiliki pengetahuan terkait lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan saja.

4. *Not literate*

Pada tingkatan ini, seseorang dinilai tidak mempunyai pengetahuan yang baik serta keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan.

Berdasarkan pengelompokan tingkatan literasi keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan individu berada pada tingkat yang berbeda-beda, mulai dari *not literate* hingga *well literate*. Setiap tingkatan mencerminkan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perbedaan dalam penguasaan pengetahuan, keyakinan, serta kemampuan individu dalam mengenali dan memanfaatkan lembaga, produk, dan jasa keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan individu dalam memahami karakteristik produk dan jasa keuangan.

2.1.4 Financial Technology

2.1.4.1 Pengertian Financial Technology

Financial Technology (Fintech) adalah istilah yang merujuk pada inovasi teknologi yang digunakan untuk meningkatkan, memperbaiki, dan otomatisasi layanan keuangan. *Fintech* mencakup berbagai aplikasi, sistem, dan proses yang memungkinkan individu dan perusahaan untuk mengelola uang mereka dengan cara yang lebih efisien dan efektif (Widnyana & Marsudi, 2025).

Teknologi finansial merupakan suatu terobosan atas kemajuan teknologi dengan adanya penggunaan teknologi pada sistem keuangan, dimana penggunaan ini mampu menghasilkan suatu produk, layanan, teknologi, maupun model bisnis baru yang dapat berdampak pada stabilitas sistem keuangan, stabilitas moneter, maupun terkait kelancaran keandalan, efisiensi, dan keamanan dari sistem pembayaran (Azzahra & Kartini, 2022).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* pada dasarnya merupakan pemanfaatan inovasi teknologi dalam sistem keuangan untuk meningkatkan kualitas layanan dan mempermudah pengelolaan keuangan. *Financial technology* juga berpotensi memengaruhi stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan melalui peningkatan efisiensi, keandalan, dan keamanan layanan pembayaran.



2.1.4.2 Indikator *Financial Technology*

Pengukuran *financial technology* digunakan untuk menggambarkan tingkat penerimaan dan pemanfaatan layanan keuangan digital oleh pengguna. Indikator ini menunjukkan sejauh mana layanan keuangan berbasis teknologi mampu memberikan manfaat, kemudahan, serta dukungan dalam aktivitas transaksi keuangan. Menurut Perwitasari (2022), indikator-indikator *financial technology* sebagai berikut:

1. *Perceived Usefulness*

Merujuk pada persepsi bahwa *fintech* memberikan keuntungan nyata bagi pengguna, seperti meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, mempercepat transaksi, dan memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

2. *Perceived easiness*

Kemudahan penggunaan *fintech* mengacu pada persepsi pengguna bahwa layanan *fintech* dapat digunakan tanpa kesulitan teknis, membutuhkan sedikit upaya, dan mudah dipahami.

3. *Payment*

Indikator pembayaran merujuk pada fungsi *fintech* sebagai alat transaksi digital. *Fintech* digunakan untuk proses pembayaran dalam bisnis, yang memungkinkan pembayaran cepat aman, dan terintegrasi dengan keuangan usaha.

Dapat disimpulkan bahwa pengukuran *financial technology* berfokus pada persepsi dan pengalaman pengguna dalam memanfaatkan layanan keuangan digital. *Perceived usefulness* mencerminkan manfaat nyata yang dirasakan dalam



meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, *perceived easiness* menunjukkan tingkat kemudahan penggunaan *fintech*, sementara *payment* menggambarkan peran *fintech* dalam mendukung proses transaksi yang cepat, aman, dan terintegritasi.

2.1.4.3 Jenis-Jenis Layanan *Financial Technology*

Layanan *financial technology* berkembang dengan berbagai bentuk produk dan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam aktivitas keuangan seiring dengan perkembangan teknologi digital. Untuk memudahkan pemahaman terhadap ragam layanan tersebut, diperlukan pengelompokan berdasarkan fungsi dan karakteristiknya. Mutaqien & Aslamiah (2024) mengelompokkan menjadi empat jenis yakni:

1. *Peer to peer* (P2P) Lending dan *Crowdfunding*

P2P lending dan *crowdfunding*, yang juga disebut sebagai pasar finansial, memiliki kemampuan untuk menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memberikan dana sebagai investasi atau modal. Biasanya, proses melalui P2P lending ini dinilai lebih praktis karena dapat dilakukan disatu platform online.

2. Manajemen Risiko Investasi

Jenis manajemen risiko investasi biasanya tersedia dan dapat diakses melalui *smartphone*, sehingga anda dapat membantu kondisi keuangan dan melakukan perencanaan keuangan dengan lebih mudah dan praktis.

3. *Payment, Clearing* dan *Settlement*

Beberapa *startup* finansial sering menyediakan metode pembayaran gateway



atau e-wallet. Keduanya masih termasuk dalam kategori pembayaran, *clearing*, dan *settlement*.

4. Market Aggregator

Fintech saat ini mengacu pada portal yang mengumpulkan berbagai informasi keuangan untuk diberikan kepada audiens atau pengguna. Biasanya, *fintech* ini mencakup berbagai informasi, saran keuangan, kartu kredit, dan investasi.

Dengan demikian, pengelompokan *financial technology* memperlihatkan bahwa layanan *fintech* tidak hanya berfokus pada transaksi pembayaran, tetapi juga mencakup penyediaan pembiayaan melalui *peer to peer* (P2P) lending dan *crowdfunding*, dukungan pengelolaan serta perencanaan investasi, dan penyediaan informasi keuangan melalui *market aggregator*.

2.1.4.4 Kelebihan dan Kelemahan *Financial Technology*

Perkembangan *financial technology* membawa berbagai implikasi dalam sistem keuangan, baik dalam bentuk peluang maupun tantangan. Kehadiran *fintech* memberikan alternatif layanan keuangan yang lebih fleksibel dan inklusif, namun di sisi lain juga menghadapi sejumlah keterbatasan dalam operasional dan regulasi. Menurut Mutaqien & Aslamiyah (2024), *financial technology* memiliki kelebihan dan kelemahan yang perlu dipahami, kelebihan dalam *financial technology* antara lain:

1. Memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang tidak dapat dilayani oleh industri keuangan konvensional karena peraturan yang ketat dan keterbatasan industri konvensional dalam memenuhi kebutuhan lokal. sehingga memperluas inklusi keuangan melalui penyediaan layanan yang lebih adaptif terhadap



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

karakteristik dan kebutuhan masyarakat, khususnya bagi kelompok yang belum terjangkau layanan perbankan.

2. Menjadi alternatif pendanaan untuk industri keuangan konvensional saat masyarakat membutuhkan pembiayaan alternatif yang lebih transparan. dengan mekanisme yang lebih efisien, proses yang relatif cepat, serta didukung oleh pemanfaatan teknologi digital yang meningkatkan kemudahan akses dan akuntabilitas layanan.

Sementara itu, kelemahan dari *financial technology* antara lain:

1. *Financial technology* kurang mapan dalam menjalankan bisnis dengan modal besar dibandingkan dengan bank karena mereka tidak memiliki lisensi transfer dana, yang mengakibatkan keterbatasan dalam ekspansi usaha, kapasitas pembiayaan, serta ketahanan terhadap risiko keuangan dalam jangka panjang.
2. Perusahaan *financial technology* tertentu tidak memiliki kantor fisik dan tidak memiliki pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan integritas produk, yang dapat menimbulkan kerentanan terhadap risiko operasional, perlindungan data pengguna, serta potensi menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang disediakan.

Berdasarkan uraian tersebut, *financial technology* memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat yang belum terlayani oleh industri keuangan konvensional serta menyediakan alternatif pendanaan yang lebih terbuka. Namun demikian, *financial technology* juga memiliki keterbatasan, terutama terkait permodalan, perizinan, serta kesiapan infrastruktur dan sistem keamanan.



2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang/Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat analisis data	Hasil Penelitian
1.	Dhanis Ayu Priasiwi, Rochmawati 2023	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , <i>Financial Literacy</i> , dan <i>Hedonism Lifestyle</i> terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Smkn 4 Surabaya	(x_1) <i>Financial technology</i> (x_2) <i>Financial literacy</i> (x_3) <i>hedonism lifestyle</i> (y) pengelolaan keuangan Regresi Linier Berganda	Terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Financial Technology</i> , <i>financial literacy</i> , dan <i>hedonism lifestyle</i> secara simultan atau bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>financial technology</i> terhadap pengelolaan keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>financial literacy</i> terhadap pengelolaan keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>hedonism lifestyle</i> terhadap pengelolaan keuangan.
2.	Moh Amin Yusuf, Sudarno Sudarno, Salman Alfariy Totalia 2023	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendidikan keuangan dalam keluarga	(x_1) Literasi Keuangan (x_2) Gaya Hidup (x_3) Pendidikan keuangan dalam keluarga (y) pengelolaan keuangan	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

No	Nama Pengarang/Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat analisis data	Hasil Penelitian
		terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi UNS	pribadi Regresi Linier Berganda	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Terdapat pengaruh positif signifikan antara Pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Terdapat pengaruh positif signifikan antara Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
3.	Dwi Selvi Amalia, Anik Yulianti 2025	Analisis pengaruh <i>financial technology</i> , <i>financial self efficacy</i> , <i>self control</i> dan <i>impulsive buying</i> terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa	(x_1) <i>financial technology</i> (x_2) <i>financial self efficacy</i> (x_3) <i>self control</i> (x_4) <i>impulsive buying</i> (y) pengelolaan keuangan pribadi Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya <i>self control</i> yang memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sebaliknya <i>financial technology</i> , <i>financial self efficacy</i> , dan <i>impulsive buying</i> tidak menunjukkan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Pengarang/Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat analisis data	Hasil Penelitian
				pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa
4.	Talenta Azzahra, Kartini 2022	Pengaruh <i>financial technology payment</i> , <i>financial attitude</i> , dan <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> bagi mahasiswa di Yogyakarta	(x_1) <i>Financial technology payment</i> (x_2) <i>Financial attitude</i> (x_3) <i>Financial knowledge</i> (y) <i>Financial management behavior</i> Regresi Linier Berganda	<i>Financial tecnology payment</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> . <i>Financial attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> . <i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> .
5.	Ahmad Maulana, Arna Purtina, Istighfaris Rezki 2025	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	(x_1) Literasi Keuangan (x_2) Gaya Hidup (y) pengelolaan keuangan mahasiswa Regresi Linier berganda	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup tidak Berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan .

Sumber : Data olahan, 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2018), kerangka pemikiran merupakan model tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sistensa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sistensa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai persoalan keuangan. Disatu sisi, mereka dituntut untuk mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran secara mandiri, sedangkan disisi lain perkembangan teknologi keuangan dan kemudahan akses transaksi digital membuat perilaku keuangan mahasiswa semakin kompleks. Kondisi tersebut menuntut adanya kemampuan literasi keuangan yang memadai agar mahasiswa dapat mengambil keputusan finansial dengan bijak.

Literasi keuangan berperan sebagai dasar pengetahuan yang membuat mahasiswa memahami berbagai aspek keuangan seperti pengelolaan pendapatan, tabungan, pinjaman, investasi, serta risiko keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut mampu mengelola keuangannya secara efektif dan terarah. Oleh karena itu, literasi keuangan diperkirakan memiliki pengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Disisi lain, pengembangan *financial technology* menghadirkan kemungkinan bagi mahasiswa dalam melakukan transaksi, mulai dari pembayaran digital,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

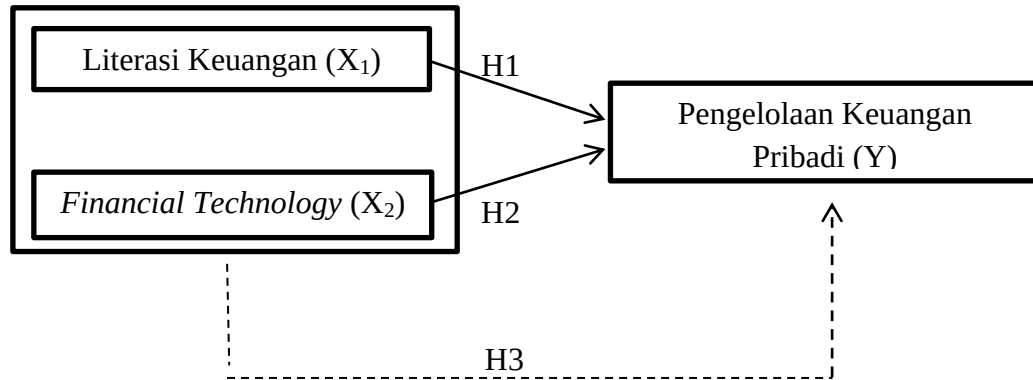
Universitas Islam Indragiri

transfer, hingga mengatur keuangan melalui aplikasi. Namun, kemudahan tersebut juga dapat menimbulkan risiko perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengontrol keuangan. *Financial technology* yang mudah digunakan, bermanfaat dan efisien dalam proses pembayaran diperkirakan memberikan dampak terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.

Pengelolaan keuangan pribadi sendiri berkaitan dengan bagaimana individu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kondisi keuangan. Kemampuan ini mencakup pengendalian konsumsi, penganturan arus kas, kebiasaan menabung dan berinvestasi, serta kemudahan mengelola kredit. Dalam penelitian ini, pengelolaan keuangan mahasiswa dipandang sebagai hasil dari kombinasi antara pengetahuan keuangan yang dimiliki dan kemampuan mereka memanfaatkan teknologi keuangan.

Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, dapat diasumsikan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* secara bersama-sama memiliki peran dalam membentuk pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Semakin baik literasi keuangan dan semakin bijak penggunaan *financial technology*, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan mahasiswa. Berdasarkan latar belakang serta penjelasan teori-teori yang ada, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang terdiri atas Literasi Keuangan dan *Financial Technology* yang merupakan variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya adalah Pengelolaan Keuangan Pribadi. Maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Variabel Independen

Variabel Dependen

—————> Parsial
 - - - - -> Simultan

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2022). Berdasarkan telaah teoritis, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran maka hipotesis berdasarkan penjabaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indragiri

H₂ : *Financial Technology* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indragiri

H₃ : Literasi keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indragiri.